

BAB IX

TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERIKANAN, PERKEBUNAN, DAN KEHUTANAN

1. Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan juga dapat dikatakan sebagai tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Umumnya tanaman pangan adalah tanaman yang tumbuh dalam waktu semusim. Adapun pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan keladi.

a. Padi Sawah

Luas tanam padi sawah pada tahun 2021 seluas 23 hektar atau meningkat 1 hektar dibandingkan tahun 2020. Sedangkan produksi gabah meningkat sebesar 17 kwintal. Peningkatan luas tanam padi sawah pada tahun 2021 tidak berdampak terhadap produktivitas padi sawah di Kabupaten Boven Digoel.

**Tabel 9.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah
di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021**

Padi Sawah	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	23	13	31,5	22	23
Luas Panen (Ha)	15	13	23	22	24
Produksi Gabah (kwintal)	220	260	750	770	787
Produktivitas (kwintal/hektar)	14,67	20	32,61	35	35

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

b. Padi Ladang

Selain padi sawah, di Kabupaten Boven Digoel juga diusahakan tanaman padi ladang. Luas tanam padi ladang pada tahun 2021 seluas 24 hektar atau meningkat 6,3 hektar dibandingkan tahun 2020. Jumlah produksi gabah pada tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 285 kwintal dibandingkan tahun 2020.

Tabel 9.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Padi Ladang	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	75	19	55	17,7	24
Luas Panen (Ha)	67	19	41,5	14,7	9,7
Produksi Gabah (kwintal)	670	190	890	441	285
Produktivitas (kwintal/hektar)	10	10	21,45	30	29

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

c. Jagung

Tabel 9.3 menunjukkan bahwa luas tanam jagung pada tahun 2021 dan 2020 adalah 22 hektar, menurun sebesar 32 hektar dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan luas panen jagung yang menurun menjadi 19 hektar pada tahun 2020. Tidak terdapat produksi tanaman jagung pada tahun 2019-2021.

Tabel 9.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Jagung	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	38	13	54	22	22
Luas Panen (Ha)	42	13	42,5	19	19
Produksi (Kwintal)	420	130	0	0	0
Produktivitas (kwintal/hektar)	10	10	0	0	0

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

d. Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu komoditas yang ditanam oleh petani di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Kacang Kedelai	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	7	3	2	1	1
Luas Panen (Ha)	5	3	1,55	1	1
Produksi (Kwintal)	10	30	15	10	1
Produktivitas (kwintal/hektar)	2	10	10	10	1

Sumber : Dinas TPHPPKabupaten Boven Digoel, 2022

Berdasarkan tabel 9.4, terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir luas tanam tanaman kacang kedelai mengalami penurunan. Pada tahun 2017, luas tanam kacang kedelai mencapai 7 hektar dan luas panen mencapai 5 hektar, dengan jumlah produksi kacang kedelai mencapai 10 kwintal. Sedangkan pada tahun 2021, luas tanam kacang kedelai menurun menjadi 1 hektar dan produksi 1 kwintal.

e. Ubi Kayu

Tabel 9.5 menunjukkan trend perkembangan luas tanam, luas panen, produksi, dan tingkat produktivitas tanaman ubi kayu di Kabupaten Boven Digoel. Pada tahun 2017, luas tanam tanaman ubi kayu seluas 102 hektar. Terjadi penurunan jumlah luas tanam tanaman ubi kayu yang cukup signifikan hingga pada tahun 2018 menjadi 54 hektar. Tingkat produktivitas tanaman ubi kayu pada tahun 2021 adalah 212,04 kwintal/hektar. Tidak terdapat perbedaan luas tanah dan produksi tanaman ubi kayu pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel 9.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Ubi Kayu	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	102	54	199,4	158,1	158,1
Luas Panen (Ha)	95	54	123,7	120,4	120,4
Produksi (Kwintal)	9.500	5.400	27.005	25.530	25.530
Produktivitas (kwintal/hektar)	100	100	219,2	212,04	212,04

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

f. Ubi Jalar

Berdasarkan Tabel 9.6, luas tanam ubi jalar tahun 2017 seluas 71 hektar dan semakin meningkat menjadi 106,7 hektar pada tahun 2021. Produktivitas tanaman ubi jalar pada tahun 2019 merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir. Luas tanam dan produksi tanaman ubi jalar selama dua tahun terakhir tidak mengalami perubahan.

Tabel 9.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Ubi Jalar	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Tanam (Ha)	71	71	116,7	106,3	106,3
Luas Panen (Ha)	65	71	92,2	90,8	90,8
Produksi (Kwintal)	5.900	7.100	17.288	16.736	16.736
Produktivitas (kwintal/hektar)	90,77	100	187,5	184,32	184,32

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

2. Pertanian Tanaman Hortikultura

Tanaman Sayuran adalah tanaman pokok yang dikonsumsi sebagai pendamping atau pengiring makanan pokok bersama dengan lauk. Tanaman Sayuran ini adalah tanaman lunak yang separuh atau semua bagian-bagiannya bisa dikonsumsi dalam bentuk segar atau pun diolah terlebih dahulu dengan cara dimasak. Tabel 9.7 menyajikan data luas areal dan jumlah produksi beberapa tanaman sayuran yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel

**Tabel 9.7 Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Sayuran
di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2019-2021**

No	Komoditas	2019		2020		2021	
		Luas Areal (Hektar)	Produksi (Kwintal)	Luas Areal (Hektar)	Produksi (Kwintal)	Luas Areal (Hektar)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kembang Kol	11	2.200	3	1.540	3	1.540
2	Sawi	14	2.520	14	3.010	14	3.010
4	Cabai	53,73	1.456	29	1.448	11	830
5	Daun Bawang	1	0	1	85	1	85

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Berdasarkan tabel 9.7, komoditas Sawi adalah sayuran yang paling banyak ditanam dengan luas areal pada tahun 2021 sebesar 14 hektar. Komoditas Daun Bawang merupakan tanaman sayuran yang paling sedikit ditanam di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021.

Kabupaten Boven Digoel kaya akan hasil pertanian tanaman buah-buahan seperti durian, pisang, manggis, nanas, salak, pepaya, dan buah lainnya. Tabel 9.8 di bawah ini, menyajikan data luas areal dan jumlah produksi tanaman buah-buahan.

**Tabel 9.8 Luas Areal dan Jumlah Produksi Tanaman Pertanian Buah-Buahan
di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2021**

No	Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kwintal)	Jumlah Pohon	Produktivitas (kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mangga	11,88	19,55	1.188	5,4
2	Jeruk Siam	2,56	9,31	1.024	7
3	Pepaya	4,85	207,48	4.851	84
4	Pisang	21,32	130,3	21.316	10
5	Nanas 6	0,46	11,65	11.611	37,5
	Durian	351,7	6.108,75	35.170	45
7	Alpukat	1,07	2,04	35.170	1,91
8	Duku/Langsar	9,12	2,6	912	0,29
9	Salak	0,8	14,48	1.600	18,1
10	Rambutan	126,77	598,5	12.677	4,72

No (1)	Tanaman (2)	Luas Areal (Ha) (3)	Produksi (Kwintal) (4)	Jumlah Pohon (5)	Produktivitas (kwintal/ha) (6)
11	Sirsak	2,28	9,78	685	4,28
12	Sukun	3,42	179,4	342	52,46

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Berdasarkan Tabel 9.8, terlihat bahwa buah durian adalah buah yang paling banyak di tanam pada tahun 2021 dengan luas areal sebesar 351,7 hektar. Durian merupakan komoditas yang menjadi ciri khas Kabupaten Boven Digoel. Jika dilihat berdasarkan jumlah produksi, buah durian merupakan buah dengan jumlah produksi yang paling besar di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 yaitu sebesar 6.108,75 kwintal.

3. Perikanan

Kondisi geografis Kabupaten Boven Digoel yang terdiri dari banyak sungai kecil dan beberapa sungai besar memungkinkan masyarakatnya untuk mengusahakan kegiatan perikanan baik yang bersifat penangkapan ataupun pemeliharaan atau usaha budidaya ikan air tawar.

a. Jumlah Armada Penangkapan Ikan

Armada penangkapan ikan merupakan sarana yang sangat penting guna menunjang kegiatan penangkapan ikan. Armada yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah perahu tanpa motor, perahu motor tempel dan kapal motor. Armada yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Boven Digoel seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9.9 adalah perahu motor tempel. Jumlah perahu motor tempel terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, terdapat tambahan 4 unit perahu motor tempel di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.9 Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Armada		
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor (<5GT)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	96	200	0
2018	100	209	0
2019	104	211	0
2020	104	211	0
2021	104	215	0

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2021

b. Jumlah Nelayan

Jumlah nelayan di Kabupaten Boven Digoel seperti yang tampak pada Tabel 9.10 di bawah, jumlah nelayan konsisten meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019, jumlah nelayan mencapai 120 orang dan pada tahun 2021 sebesar 125 orang.

Tabel 9.10 Jumlah Nelayan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Nelayan
(1)	(2)
2017	*
2018	*
2019	120
2020	120
2021	125

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

c. Alat Penangkapan Ikan

Berdasarkan tabel 9.11 menunjukkan sejak tahun 2015 hingga 2018, alat penangkap ikan yang paling banyak digunakan masyarakat adalah jaring insang permukaan, yang jumlahnya terus mengalami peningkatan dalam enam tahun terakhir. Jumlah jaring insang permukaan pada tahun 2015 sebanyak 2.670 buah dan

meningkat menjadi 2.950 buah pada tahun 2018. Pancing merupakan alat penangkap ikan terbanyak kedua yang digunakan oleh masyarakat. Jumlah tidak mengalami perubahan, tetap berjumlah 1.305 buah. Alat penangkap ikan yang juga tidak mengalami perubahan selama lima tahun terakhir ini adalah jaring insang hanyut dan serok, yang masing-masing berjumlah 35 buah dan 8 buah. Selain itu, jumlah alat penangkap ikan lainnya juga menunjukkan trend yang selalu meningkat, dimana pada tahun 2015 terdapat sebanyak 500 buah dan kemudian meningkat menjadi 582 buah pada tahun 2018.

Tabel 9.11 Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2018

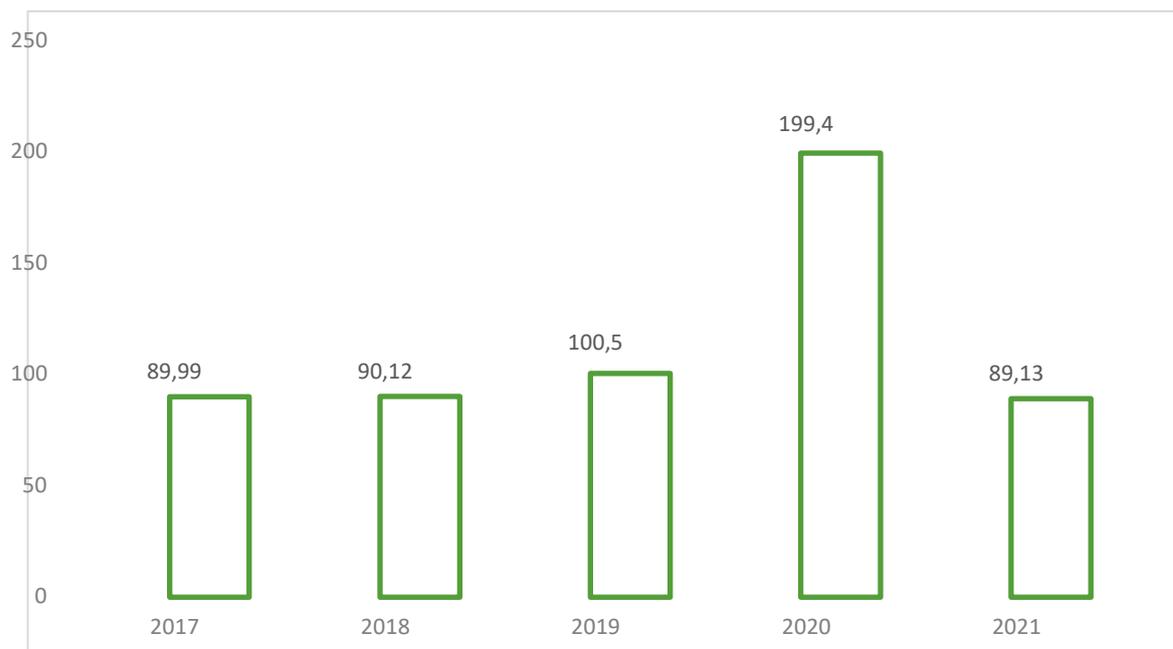
Alat Penangkapan Ikan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jaring Insang Hanyut	35	35	35	35	*
Jaring Insang Permukaan	2.670	2.820	2.920	2.950	*
Serok	8	8	8	8	*
Pancing	1.305	1.305	1.305	1.305	*
Lain-Lain	500	500	552	582	*

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

d. Produksi Ikan Perikanan Darat

Gambar 9.1 di bawah menunjukkan jumlah produksi ikan pada perikanan darat dari tahun 2017 hingga 2020 yang mengalami peningkatan dan mengalami penurunan lebih dari 50 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah produksi ikan di Kabupaten Boven Digoel sebesar 89,13 ton.

Gambar 9.1 Jumlah Produksi Ikan (Ton) di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Terdapat 1 balai benih ikan di Kabupaten Boven Digoel dengan produksi usaha pembenihan sebesar 60 juta benih pada tahun 2019. Jumlah cakupan bina kelompok perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel adalah 56 kelompok. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15 kelompok dibandingkan tahun 2018. Produksi perikanan yang dihasilkan oleh kelompok ini adalah 24,173 ton atau 32,81 persen dari total produksi perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.12 Jumlah Produksi Usaha Pembenihan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Tahun	Produksi Usaha Pembenihan
(Ribu) (1)	(3)
2015	30
2016	30
2017	30
2018	50
2019	60

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2019